

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Kebudayaan Islam pada dasarnya adalah sebuah studi yang berupaya menggunakan peristiwa sejarah untuk memahami karakter, moralitas, dan kepribadian manusia dengan sebaik-baiknya. Mata Pelajaran SKI diharapkan mampu membimbing peserta didik dalam memantapkan keimanan, keyakinan, dan pengetahuannya kepada Allah SWT dengan ajaran, hukum, dan akhlak agama Islam dalam bidang pertumbuhan spiritual dan akhlak pendidikan.

Sehingga hal tersebut dapat membantu siswa untuk berkembang menjadi orang-orang yang bermoral tinggi yang dapat secara efektif menerapkan ajaran dan aturan Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka dan berhubungan positif dengan Tuhan atau orang lain. Oleh karena itu, penambahan mata pelajaran karakter bersama dengan SKI menyoroti betapa pentingnya penanaman karakter dalam diri setiap siswa melalui pendidikan di semua jenjang.

Apabila siswa benar-benar terlibat dalam proses belajar mengajar, maka siswa memiliki antusiasme yang kuat terhadap materi yang disajikan, dan memahami konsep-konsep yang diajarkan oleh guru, maka siswa akan menunjukkan penguasaan materi pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat melalui keseriusan siswa untuk memahami materi yang di dapatkan. Salah satu permasalahan yang sering kali terjadi pada proses pembelajaran khususnya adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Kegagalan siswa dalam memperoleh nilai yang baik pun. Selain itu, tentu saja harus dilihat dari berbagai sudut, antara lain keterampilan dasar peserta didik, sarana dan prasarana sekolah,

kesesuaian teknik pengajaran, profesionalisme guru, keefektifan model pembelajaran, dan seterusnya.

Namun hingga saat ini, hal tersebut masih belum memadai sehingga berkontribusi terhadap banyaknya permasalahan sosial di sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran. Pendapat siswa mengenai pendidikan, khususnya topik SKI, hampir tidak mengalami kemajuan meskipun ada kemajuan di bidangnya. Para siswa masih banyak menyimpan keyakinan bahwa isu-isu terkait SKI tidaklah menarik. Banyak juga yang menganggap SKI adalah pelajaran yang membosankan. Siswa tidak mendapatkan apa pun yang dapat mereka simpan dalam memorinya, sebagian besar konten yang mereka pelajari adalah hafalan, dan mengingat banyak hal merupakan suatu hal yang sulit.

Selain itu, hal yang terdapat pada mata pelajaran SKI merupakan pembelajaran yang didalamnya hanya terdiri dari nama, peristiwa, dan fakta yang pernah terjadi di masa lalu. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan hanyalah pembelajaran hafalan dan guru dinilai tidak dapat mengajarkan keterampilan berpikir. Disebabkan banyak guru SKI memulai dengan gagasan bahwa peran guru adalah untuk menyebarkan pengetahuan dan kemampuan mereka kepada semua siswanya. Hal tersebut disebabkan oleh pengemasan kegiatan pembelajaran yang masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional yang menekankan pemberian ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran.

Menurut Brooks and Brooks menyatakan bahwa metode konvensional memiliki ciri-ciri seperti: 1) Kegiatan belajar bersandar pada *text books*, 2) Presentasi materi mulai dengan bagian-bagian, kemudian pindah ke keseluruhan, 3) Menekankan pada keterampilan-keterampilan dasar, 4) Guru mengikuti

kurikulum yang pasti, 5) Guru yang merepresentasikan materi ke peserta didik, 6) guru berusaha membuat peserta didik memberikan jawaban yang benar, 7) Asesmen adalah kegiatan tersendiri dan terjadi melalui testing.²

Berdasarkan uraian tersebut, maka teknik pembelajaran SKI perlu ditingkatkan. Metode pengajaran konvensional menyoroti guru yang lebih terlibat. Fakta bahwa guru atau pusat guru mendominasi lingkungan pembelajaran mencerminkan hal ini. Guru kemudian dianggap belum sepenuhnya menjalankan perannya sebagai dinamisator, mediator, dan fasilitator pembelajaran. Sebaliknya, pendidik menampilkan diri mereka kepada siswa sebagai sumber informasi. Karena hanya duduk dan mendengarkan guru menyampaikan ilmu, siswa yang belajar melalui ceramah cenderung pasif.

Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang asyik bermain dengan teman-temannya saat guru menjelaskan materi pelajaran. Perilaku ini menunjukkan ketidaktertarikan anak terhadap penjelasan guru. Akan ada dampak rendahnya hasil belajar siswa dari gejala tersebut. Mengingat hal ini, pendidik juga harus mempertimbangkan apakah strategi pengajaran sesuai dengan sifat siswanya. Pendekatan tersebut menjadi pertimbangan dalam proses belajar mengajar sebagai model dan metode pembelajaran yang vital dan wajib karena berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang tepat. Metode *mind mapping* merupakan solusi yang disarankan penulis untuk menghindari hal tersebut. Pendekatan pembelajaran yang disebut dengan pemetaan pikiran memanfaatkan alat-alat untuk membantu

² Nurhadi, dkk. *Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan IPS Sebagai Program Pendidikan (Isu, Kecenderungan, dan Komitmen)*. (Bandung. 2004)

mengorganisasikan informasi agar lebih mudah dipahami. Sebagai sebuah alat. *Mind mapping* termasuk dalam kategori *cognitive organizers* yang bertindak sebagai stimulan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kecerdasan manusia..³

Mind map membantu individu agar mampu menempatkan informasi ke dalam suatu sistem kognisi dan mengeluarkan kembali (*recall*) untuk dimanfaatkan sebagai dasar pengetahuan. Sebagai suatu alat, *mind map* dapat diandalkan sebagai teknik mencatat yang kreatif dan efektif membantu individu untuk memetakan pikirannya.⁴

Mind map juga dapat diartikan sebagai metode menyusun dan menyajikan konsep, ide, atau informasi dalam bentuk diagram dua dimensi, non-linier, dan hierarki radial. Metode ini memungkinkan diagram mengakomodasi topik, kepentingan, dan hubungan relatif masing-masing komponen serta mekanisme yang menghubungkannya. Jika dibandingkan dengan pencatatan tradisional, peta pikiran memfasilitasi aktivasi proses kognitif, serta transfer informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, memperjelas keseluruhan, dan mengilustrasikan hubungan antara berbagai elemen.⁵

Mind mapping diciptakan dengan memadukan pola berpikir memancar dengan pola berpikir linier. *Mind Mapping* digunakan untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik halus. Sebagian besar keterampilan motorik halus anak diarahkan untuk mengaktifkan jaringan saraf otaknya sendiri.

³ Chen, C dan Jeng-Fung H. *The Effects of Teaching with Graphics Organizers on the Thinking Organizers of Students*. US-China Education Review. (4) 4,261-267 (2014)

⁴ Tony, B. *Buku Pintar Mind Map*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2013)

⁵ Yovan Putra.P *Memori dan Pembelajaran Afektif*. (Bandung : Yrama Widya.2008)

Otak anak akan cepat berkembang dan mampu berpikir lebih cepat bila kita dapat memberikannya stimulasi yang tepat.

Membuat *mind map* untuk anak merupakan teknik yang bagus untuk membantu mereka menyerap mata pelajaran SKI dengan menyenangkan, khususnya bagi siswa Madrasah Aliyah. Siswa akan lebih memahami materi pelajaran bila pelajaran disajikan dengan beragam gambar, warna, dan aktivitas langsung. Upaya pembelajaran SKI yang berlangsung pada jenjang Madrasah, khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Mengingat SKI merupakan mata pelajaran wajib yang berada di sekolah dalam naungan Kementrian Agama. Menyikapi hal tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk merupakan salah satu Lembaga Pendidikan tingkat MA yang berada di Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan model pembelajaran yang digunakan guru MAN 1 Nganjuk dalam proses pembelajaran SKI di salah satu kelas yaitu kelas XI Bahasa yang berjumlah 22 siswa cenderung kurang efektif dan efisien. Guru tetap menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran, yaitu dilanjutkan dengan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini menjadi jelas. Akibatnya, kemampuan berpikir pada anak masih dipandang kurang. Kapasitas siswa dalam merespons permasalahan menunjukkan hal tersebut.. Hal ini dibuktikan dengan nilai mata pelajaran SKI para siswa yang rendah. Dari 22 orang siswa seluruh kelas XI Bahasa hanya 5 orang siswa yang tuntas dengan prosentase 23% sementara itu sisanya sebanyak 17 orang siswa yang belum tuntas dengan prosentase 77%.

Hal ini lebih lanjut ditunjukkan oleh respon yang diberikan siswa terhadap pertanyaan atau pertanyaan yang diajukan; sebagian besar tanggapan siswa tampak singkat dan tanpa konteks atau nuansa. Selain itu, karena SKI terkesan memiliki banyak peristiwa dan jalan cerita, seringkali siswa kehilangan minat untuk mempelajarinya. harus dipelajari, yang kemudian harus dihubungkan dengan situasi dunia nyata. Dalam hal ini, siswa mungkin menganggap mata pelajaran tersebut menantang karena ada banyak hal yang harus dipahami. Maka dalam hal ini perlu adanya pengkonsepkan dalam bentuk *mind mapping*. Dengan menggunakan *mind mapping* pada mata pelajaran SKI maka hasil belajar siswa akan meningkat. Dikarenakan penggunaan model *mind mapping* sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian sebelumnya menggunakan model *mind mapping* yang dilakukan oleh Indah Wahyuni pada mata pelajaran fikih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal 2020-2021. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan menyatakan bahwa siswa Kelas VII A yang berjumlah 16 siswa, pada siklus I terdapat 7 siswa dengan prosesntase 44% yang sudah mencapai batas minimal belajar. Sedangkan 9 siswa dengan prosentase 56% yang belum mencapai batas minimal belajar. Kemudian, pada siklus II terdapat 13 siswa dengan prosentase 81% yang sudah mencapai batas minimal belajar dan terdapat 3 siswa dengan prosentase 19% yang belum mencapai batas minimal belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Dengan sebab tersebut Impelementasi metode pembelajaran kooperatif model *mind mapping* pada mata pelajaran SKI diharapkan dapat membuat siswa

⁶ Indah Wahyuni, "*Penerapan Metode Mind mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal 2020-2021*" Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

merasa semangat, tertarik dalam mempelajari mata pelajaran SKI dan dimaksudkan bahwa dengan menggunakan teknik dan model tersebut juga akan mengajarkan siswa bagaimana menemukan pengetahuan sendiri, sehingga mengarah pada peningkatan pengetahuan yang relevan dan hasil belajar siswa. Mengingat faktor-faktor tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di dengan judul: “Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Mind mapping* untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Nganjuk”.

B. Rumusan Masalah

Dapat dilihat dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Nganjuk?
2. Apakah implementasi model pembelajaran kooperatif metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Dapat diketahui pada rumusan masalah maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan model pembelajaran kooperatif metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Nganjuk.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui implementasi penggunaan model pembelajaran kooperatif metode *mind mapping* pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada mengenai model pembelajaran kooperatif dan pendekatan menggunakan metode mind map pada mata pelajaran SKI sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi.

2. Secara Praktis

Secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan terhadap pemikiran, wawasan serta pengetahuan bagi.

- a. Bagi Pendidik, Hal ini dapat digunakan sebagai sumber informasi pengganti di kelas, terutama ketika mereka menerapkan model dan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Siswa, dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang memberikan suasana menyenangkan dan memberikan pembelajaran pembelajaran yang variatif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dan salah tafsir mengenai terminologi dalam judul proposal skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode Mind

mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Nganjuk”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Metode

Cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam proses pembelajaran agar tujuan yang disusun tercapai optimal.

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran yang menekankan pada pemanfaatan pembelajaran kooperatif dalam kelompok kecil siswa untuk mengoptimalkan lingkungan belajar dan memenuhi tujuan pembelajaran.⁷

3. Mind mapping

Teknik merangkum bahan pembelajaran yang digambarkan ke dalam bentuk peta pikiran atau grafik sehingga dapat dipahami dengan sederhana.

4. Hasil Belajar

Suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dengan nilai yang mencapai batas minimal belajar.

5. Gerakan Pembaruan Islam

Upaya untuk merevitalisasi dan menyesuaikan pemahaman tentang praktik islam dengan tantangan zaman serta konteks sosial-politik yang berkembang.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam beberapa jurnal dan penelitian skripsi lain yang membahas penerapan metode mind map dalam pendekatan pembelajaran kooperatif dimasukkan dalam penelitian skripsi. Agar tidak diragukan lagi terdapat persamaan

⁷ Sugiyanto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta : Yuma Pustaka. 2010)

dan perbedaan dalam setiap proyek studi yang menunjukkan validitas dan relevansi penelitian tersebut. Untuk mencegah duplikasi upaya peneliti akan membandingkan hasil beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Skripsi milik Rahma Rizki Larasati. NIM. 15110217. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020 yang meneliti “Implementasi Metode *Mind mapping* Berbantuan ICT pada Materi Pembelajaran SKI di Kelas XI SMAN 5 Malang” Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya: 1) Untuk memahami bagaimana pemanfaatan ICT dalam pembelajaran SKI Kelas XI di SMAN 5 Malang. 2) Untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* berbantuan ICT di SMAN 5 Malang pada pembelajaran SKI. 3) Untuk mengetahui faktor yang mendukung serta menghambat dalam menerapkan metode *mind mapping* dengan bantuan ICT pada pembelajaran SKI Kelas XI di SMAN 5 Malang. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan menyatakan bahwa implementasi metode *mind mapping* dengan bantuan ICT dilakukan oleh guru menyampaikan tugas *mind mapping*. Dimana siswa mengambil materi tidak dari buku saja tetapi juga memanfaatkan *smartphone* sebagai salah satu media untuk mencari materi tambahan. Dengan seperti itu siswa mendapat materi yang lebih luas karena menambahkan materi dari *smartphone*.⁸
2. Skripsi milik Indah Wahyuni. NIM. 210316113. IAIN Ponorogo, 2021 yang meneliti “ Penerapan Metode *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma’arif Al-Ishlah Bungkal

⁸ Rahma Rizki Larasati, “ *Implementasi Metode Mind mapping Berbantuan ICT pada Materi Pembelajaran SKI di Kelas XI SMAN 5 Malang*”, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020)

2020-2021” Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Ma’arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2020-2021. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian yang dilaksanakan menyatakan bahwa siswa kelas VII A yang berjumlah 16 siswa, pada siklus I terdapat 7 siswa dengan prosentase 44% yang sudah mencapai batas minimal belajar. Sedangkan 9 siswa dengan prosentase 56% yang belum mencapai batas minimal belajar. Kemudian, pada siklus II terdapat 13 siswa dengan prosentase 81% yang sudah mencapai batas minimal belajar dan terdapat 3 siswa dengan prosentase 19% yang belum mencapai batas minimal belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran fiqih, implementasi metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

3. Skripsi milik Akhmad Saiful Anwar. NIM. 1703016185. UIN Walisongo Semarang, 2021 yang meneliti “ Implementasi Metode *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021” Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya: 1) Untuk mengetahui bagaimana proses metode *mind mapping* pada pembelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo. 2) Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo dalam pembelajaran SKI setelah menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian ini tergolong kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan

⁹ Indah Wahyuni, “Penerapan Metode *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma’arif Al-Ishlah Bungkal 2020-2021” Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

menyatakan bahwa sebesar 5% siswa tidak setuju dengan metode *mind mapping* dan sebesar 44% siswa yang menyatakan setuju dengan metode *mind mapping*, sementara sisanya 36% menyatakan sangat setuju terhadap metode *mind mapping*. Data tersebut diperoleh dari pengisian angket. Sedangkan berdasarkan wawancara terhadap 5 responden dengan skor terendah diperoleh bahwa metode *mind mapping* berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo¹⁰.

4. Skripsi milik Mellania Afnani Majid. NIM. 18110193. UIN Maulana Malik Ibrahi Malang, 2022 yang meneliti “ Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di MAN 1 Blitar ” Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar. 2) Untuk mengetahui efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar. Penelitian ini tergolong kuantitatif. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan menyatakan bahwa penelitian menunjukkan (1) Proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* memperlihatkan respon positif dari siswa, (2) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antar kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat dari rata-rata hasil *post-test* kelas control sebesar 58,2 dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 80, (3)

¹⁰ Akhmad Saiful Anwar, “Implementasi Metode *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021” Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2021)

Penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X yang didukung oleh hasil nilai signifikansi uji *Wilcoxon Rank Sum Test* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.¹¹

Tabel 1. 1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rahma Rizki Larasati, "Implementasi Metode Mind mapping Berbantuan ICT pada Materi Pembelajaran SKI di Kelas XI SMAN 5 Malang", Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020)	Sama-sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> dan mata pelajaran yang sama	Objek yang diteliti: a) Penelitian terdahulu menggunakan bantuan ICT. b) Tempat penelitian terdahulu dilaksanakan di Kelas XI SMAN 5 Malang. c) Penelitian sekarang menggunakan metode pembelajaran kooperatif. d) Tempat penelitian sekarang dilaksanakan di kelas XI Bahasa MAN 1 Nganjuk.	Penelitian Rahma Rizki Larasati membahas tentang implementasi metode <i>mind mapping</i> dengan bantuan ICT yang mana peneliti menggunakan <i>smartphone</i> sebagai alat bantu untuk mencari referensi selain dari buku pada kelas SKI di Tingkat Sekolah Menengah Atas.
2.	Indah Wahyuni, "Penerapan Metode Mind mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal 2020-2021" Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)	Sama-sama menggunakan <i>mind mapping</i> yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Objek yang diteliti : a) Penelitian terdahulu pada mata pelajaran fikih b) Tempat penelitian terdahulu dilaksanakan di kelas VII A MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal. c) Penelitian sekarang pada mata pelajaran SKI	Penelitian Indah Wahyuni membahas tentang pengaruh metode <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Tingkat Madrasah Tsanawiyah.

¹¹ Mellania Afnani Majid, "Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di MAN 1 Blitar" Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022)

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			d) Tempat penelitian sekarang dilaksanakan di kelas XI Bahasa MAN 1 Nganjuk.	
3.	Akhmad Saiful Anwar, “Implementasi Metode Mind mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021” Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2021)	Sama-sama menggunakan <i>mind mapping</i> dan mata pelajaran yang sama.	Objek yang diteliti: a) Penelitian terdahulu memfokuskan penelitian nya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. b) Tempat penelitian terdahulu dilaksanakan di kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara	Penelitian Akhmad Saiful Anwar membahas tentang pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada Tingkat Madrasah Tsanawiyah.
4.	Mellania Afnani Majid, ” Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di MAN 1 Blitar” Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022)	Sama-sama menggunakan <i>mind mapping</i>	Objek yang diteliti : a) Penelitian terdahulu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. b) Tempat penelitian terdahulu dilaksanakan di kelas X MAN 1 Blitar. c) Penelitian yang sekarang pada mata pelajaran SKI. d) Tempat penelitian sekarang dilaksanakan di kelas XI Bahasa MAN 1 Nganjuk.	Penelitian Mellania Afnani Majid membahas tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Tingkat Madrasah Aliyah.